

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Penggunaan Teknik Permainan Kartu Domino

Permainan kartu domino yang dimaksud dalam pengkajian ini bukanlah permainan seperti yang digunakan untuk bertaruh, melainkan bentuknya dimodifikasi dan disesuaikan untuk media pembelajaran bahasa Perancis yang mana cara memainkannya dibuat seperti teknik permainan kartu domino. Penggunaan teknik permainan kartu domino ini ditujukan untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis untuk tingkat dasar, khususnya untuk mahasiswa tingkat I Pendidikan Bahasa Perancis.

Menurut (Esti, 2012:117), media ini terbuat dari kartu-kartu kecil berukuran 6x9 cm, setiap kartu berisikan gambar yang diperoleh dengan jalan menempelkan guntingan gambar dari majalah atau dari tempat lain. Sifat gambar boleh tematis, boleh mnemonis, dan boleh pula semantis. Akan tetapi, yang paling baik adalah gambar semantis. Kartu-kartu tersebut tidak boleh bertuliskan apa pun. Jumlah kartu kurang lebih 50 buah.

Media kartu gambar berfungsi melatih keterampilan berbicara. Menggunakannya dilakukan dengan cara bermain, seperti ketika bermain kartu domino. Oleh sebab itu, media ini dapat juga dikategorikan permainan bahasa.

Contoh cara bermain kartu gambar dengan teknik domino :

- a) Para pemain diatur dalam posisi melingkar seperti dalam permainan kartu remi atau kartu domino. Satu kelompok pemain terdiri atas empat sampai tujuh orang.
- b) Setelah dikocok, kartu dibagikan kepada para pemain. Seorang pemain memperoleh tujuh buah kartu.

- c) Salah satu kartu yang tersisa ditaruh terbuka di atas meja. Permainan bertolak dari kartu ini.
- d) Setelah melihat kartu di atas meja pemain pertama memilih salah satu kartu yang dipegangnya, yang ada gayutannya dengan kartu yang terbuka di atas meja tersebut. Dalam waktu relatif singkat, pemain tersebut harus menyusun sebuah kalimat yang isinya merangkum kedua gambar tersebut. Sambil mengucapkan kalimat, pemain tersebut meletakkan kartunya sehingga menutupi kartu pertama tadi.
- e) Pemain berikutnya dan pemain lain secara bergiliran melakukan cara yang serupa dengan pemain tadi.
- f) Permainan dianggap tidak sah apabila kalimat yang disusun tidak gramatikal, isi kalimat tidak sesuai dengan gambar, atau waktu yang dipergunakan terlalu lama. Pemain yang demikian tidak boleh menjatuhkan kartunya, dan gilirannya akan dilewati oleh pemain berikutnya. Dengan demikian ia telah kehilangan satu putaran.
- g) Yang dinyatakan sebagai pemenang adalah pemain yang kartunya habis duluan.

3.2 Kelebihan dan Kekurangan Teknik Permainan Kartu Domino

3.2.1 Kelebihan Teknik Permainan Kartu Domino

Adapun kelebihan dalam penggunaan teknik permainan kartu domino, yaitu :

- a) Suasana belajar yang santai dan ceria;
- b) Inovasi dan kreasi baru dalam teknik pembelajaran;
- c) Lebih memacu pemain untuk berbicara secara spontan dan lantang;
- d) Lebih cekatan dalam memahami bahasa Perancis;
- e) Kata-kata dari lawan main dapat menambah dan membantu peningkatan dalam kosakata maupun pelafalan bahasa Perancis;
- f) Memacu pemain untuk berani berbicara dalam pembelajaran bahasa Perancis;

- g) Serta munculnya semangat juang dan kompetisi secara sehat antar pemain.

2.7.2 Kekurangan Teknik Permainan Kartu Domino

Adapun kelebihan dalam penggunaan teknik permainan kartu domino, yaitu :

- a) Perlunya pengawasan yang ekstra dari pengajar dalam menerapkan teknik ini dikarenakan dibentuknya beberapa kelompok dalam permainan ini;
- b) Pemain yang memanfaatkan kegiatan ini hanya untuk bermain tanpa belajar dengan baik.
- c) Setiap pemain memiliki waktu yang terbatas dalam memainkan gilirannya, sehingga dapat terjadi ketimpangan skor dalam permainan dikarenakan perbedaan dan keterbatasan kemampuan antar pemain dalam berbicara bahasa Perancis secara spontan.
- d) Dapat memakan banyak waktu apabila pemain tersendat-sendat dalam melafalkan maupun melakukan permainan ini.

